



LAPORAN HASIL

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS “PERSPEKTIF EKONOMI DAN BISNIS DI INDONESIA MENUJU INDONESIA EMAS 2045”

5 JUNI 2024



Daftar Isi

Daftar Isi	2
KATA PENGANTAR	3
A. LATAR BELAKANG	4
B. PERSPEKTIF EKONOMI DAN BISNIS DI INDONESIA MENUJU INDONESIA EMAS 2045.....	6
1. Pendidikan Berkualitas Menuju Generasi Indonesia Emas 2045	6
a. Kondisi Pendidikan di Indonesia.....	6
b. Pendidikan Berkualitas Menuju Generasi Indonesia Emas 2045.....	6
c. Alternatif Solusi Yang di Tawarkan	7
2. Strategi Mewujudkan SDM Unggul Menuju Indonesia Emas Tahun 2045.....	8
3. Spektrum Ekonomi Bisnis Di Indonesia Dalam Menuju Indonesia Emas 2045.....	9
4. Strategi Perbaikan Tata Kelola, Akuntabilitas, Evaluasi dan Monitoring Keuangan dan Transparansi	10
5. Strategi Kemudahan Berusaha dan ber Investasi	10
C. REKOMENDASI	11
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	11
3. Pendidikan Vokasi dan Kewirausahaan.....	11
4. Peningkatan Akses dan Kesetaraan Pendidikan.....	11
5. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan.....	11
6. Membangun Ekosistem Inovasi	12
7. Reformasi Kebijakan dan Regulasi.....	12

KATA PENGANTAR

Acara Seminar Nasional Ekonomi dan Manajemen Bisnis (SENAKOMBIS) dengan tema "Perspektif Ekonomi Dan Bisnis Di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045" di inisiasi oleh CV ODIS Olahdata Integra Solusindo, Kharisma Venti Rahmawati (Gerakan Peduli Sektor Ketiga), bekerjasama dengan (1) Universitas Pasundan, (2) Universitas Riau Kepulauan, (3) Universitas Trisakti, (4) Universitas Garut, (5) STIE Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang, (6) Universitas Galuh, (7) Bina Insani University, (8) Universitas Teknologi Bandung, (9) STIE Manajemen Bisnis Indonesia, dan (10) Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia (UNIBI).

Kegiatan ini di ikuti oleh 160 orang peserta dari seluruh Indonesia Raya dan 50 Makalah yang akan di Presentasikan di sesi Parallel Session yang luaran dari makalah tersebut semoga bermanfaat bagi terwujudnya Ekonomi Dan Bisnis Di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045.

Acara ini di dukung penuh oleh (1) Jurnal DIMENSI, (2) International Journal of Economics, Business, Management, and Social Science (IJEMBIS), (3) Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), (4) Boedoet Memory Songs, (5) Yayasan Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah, (6) Perkumpulan Pemerhati dan Penyantun Yatim Dhuafa (PERSADA) Jawa Timur, (7) PDPTN Jawa Barat, (8) APEPINDO, (9) PT Samudera Mulia Kencana, (10) EDUCORETAX Journal, dan (11) APJI.

Magetan, 5 Juni 2024

Ketua Panitia



Mohammad Sofyan, SE., MM

A. LATAR BELAKANG

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) atau Organisasi Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi Negara-Negara Maju, memperkirakan bahwa pada tahun 2045 ekonomi Indonesia akan mencapai US\$8,89 triliun dan menjadi ekonomi terbesar ke-4 di dunia. Prediksi tersebut dilatarbelakangi, pada tahun 2030-2040, Indonesia akan mengalami bonus demografi. Jumlah penduduk Indonesia usia produktif akan mencapai 64 persen dari total penduduk sekitar 297 juta jiwa. Indonesia akan memiliki potensi antara lain salah satu pasar terbesar di dunia, kualitas SDM yang menguasai teknologi, inovatif, dan produktif; serta kemampuan mentransformasikan ekonominya.

Fokus utama pemerintah saat ini adalah pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan generasi Indonesia Emas 2045 yang betul-betul memiliki kemampuan kompetensi yang bagus, kuat, dan juga memiliki tingkat intelektual maupun fisik yang dibutuhkan Indonesia kedepan di tahun 2045 untuk membuat Indonesia menjadi negara maju dan berdaya saing. Disamping itu, tersedianya lapangan kerja juga menjadi tantangan bagi pemerintah. Bagaimana menyiapkan lapangan kerja seluas-luasnya dan sesuai keahlian para angkatan kerja sehingga dapat memanfaatkan bonus demografi secara optimal.

Fokus selanjutnya pada akselerasi pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi untuk mendorong produktivitas, mobilitas, dan konektivitas, serta pemerataan yang berkeadilan. Adapun anggaran infrastruktur dialokasikan sebesar Rp422,7 triliun yang diarahkan untuk penguatan penyediaan pelayanan dasar, peningkatan produktivitas melalui infrastruktur konektivitas dan mobilitas, peningkatan jaringan irigasi melalui pembangunan bendungan, saluran irigasi primer, sekunder, dan tersier, penyediaan infrastruktur di bidang energi dan pangan yang terjangkau dan berkelanjutan, pemerataan akses teknologi informasi dan komunikasi, serta mendukung proyek-proyek strategis.

Pemerintah terus menjalankan berbagai kebijakan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, menangani ketimpangan wilayah, serta mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional untuk sekarang dan masa depan. Salah satu kebijakan utama yang menjadi dasar dalam pembangunan ekonomi berbasis pengembangan wilayah, khususnya transformasi infrastruktur adalah prioritas program/proyek infrastruktur yakni melalui Proyek Strategis Nasional (PSN).

Berdasarkan Peraturan Menko Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022, saat ini Pemerintah tengah berusaha menyelesaikan 200 Proyek Strategis Nasional dan 12 Program Strategis Nasional dengan nilai investasi mencapai Rp5.481,4 triliun yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. PSN adalah

proyek yang memiliki nilai investasi tinggi dan berdampak ekonomi luas, seperti sektor jalan, pelabuhan, kereta api, bandar udara, bendungan, energi, listrik dan telekomunikasi. PSN tersebar di seluruh Indonesia yang mencakup 14 multisektor dan 12 program, yang tidak hanya terfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, namun juga memastikan peningkatan pemerataan ekonomi, penyediaan pangan, pengembangan perbatasan, teknologi hingga pendidikan.

Investasi berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Investasi memiliki barang modal nonkonsumtif untuk produksi yang memacu produktivitas barang dan jasa. Formulasi kebijakan ekonomi yang proinvestasi sangat diperlukan agar pertumbuhan ekonomi terus membaik sehingga peningkatan investasi dapat menjamin kelanjutan pembangunan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan pembangunan ekonomi yang inklusif. Peningkatan investasi nasional sesuai visi Indonesia agar sejajar dengan Negara maju lainnya, lebih produktif, memiliki daya saing dan fleksibilitas tinggi. Sejalan dengan itu, diperlukan konsentrasi pemerintah pada kebijakan kemudahan berusaha dan penegakan hukum nasional.

Sisi kemudahan berinvestasi memerlukan daya tarik investasi bagi para pelaku usaha untuk mau dan kontiniu berusaha di daerah. Kemudahan berusaha ini memerlukan ketersediaan akses daerah, sehingga memudahkan investor untuk mengetahui prospek bisnisnya di daerah. Akses data baik itu sarana, jumlah tenaga kerja dengan level skill tertentu, dan biaya, merupakan hal awam yang sarat berubah ketika pelaksanaan investasi di daerah. Untuk itulah sisi kemudahan berusaha memerlukan penegakan hukum sebagai jaminan keamanan manusia dan proses bisnis di daerah. Saat ini, pemerintah masih terus berbenah mendukung upaya kemudahan berusaha dan penegakan hukum. Secara terpisah, untuk proses bisnis dan keabsahan perlakuan terhadap proses bisnis, pemerintah menyediakan berbagai sarana kebijakan.

Berbagai potensi tersebut harus diwujudkan antara lain dengan meningkatkan nasionalisme, kualitas SDM, membangun infrastruktur, dan transformasi ekonomi, melalui kolaborasi dan sinergi seluruh komponen bangsa (Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dunia usaha, lembaga pendidikan dan masyarakat) untuk menjadikan Indonesia Emas 2045 menuju Indonesia Maju.

SENAKOMBIS 2024 bertujuan untuk: (1) Strategi Mewujudkan SDM Unggul Menuju Indonesia Emas Tahun 2045; (2) Strategi Pembangunan Infrastruktur Dalam Mendukung Transformasi Ekonomi; (3) Strategi Pembangunan dalam Pemerataan Ekonomi; (4) Strategi Perbaikan Tata Kelola, Akuntabilitas, Evaluasi dan Monitoring Keuangan dan Transparansi; dan (5) Strategi Kemudahan Berusaha dan ber Investasi.

B. PERSPEKTIF EKONOMI DAN BISNIS DI INDONESIA MENUJU INDONESIA EMAS 2045

1. Pendidikan Berkualitas Menuju Generasi Indonesia Emas 2045

a. Kondisi Pendidikan di Indonesia

Kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian. Rata-rata lama sekolah di Indonesia pada 2023/24 adalah 9,08 tahun atau setara dengan tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Angka tersebut bisa dikatakan masih rendah, mengingat target rata-rata lama sekolah Indonesia tahun 2045 adalah 13 tahun atau setara Sekolah Menengah Atas (SMA). Artinya, rata-rata lama sekolah harus meningkat 3 tahun dalam kurun waktu 20 tahun. Salah satu aspek penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu investasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki produktivitas tinggi.

Salah satu jalan peningkatan kualitas SDM adalah lewat penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas. Negara-negara yang bisa dikatakan maju hari ini berawal dari satu upaya investasi jangka panjang dari sektor pendidikannya. Sebut saja Jepang, Finlandia, dan Korea Selatan. Dalam mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk mempersiapkan generasi menuju Indonesia Emas tahun 2045, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Beberapa tantangan tersebut meliputi: (1) Kurangnya pemerataan serta minimnya kompetensi para tenaga pendidik, (2) Sarana prasarana pendidikan yang belum memadai, serta (3) Masih rendahnya penanaman pendidikan karakter di sekolah.

Tantangan-tantangan tersebut harus segera dibenahi dan diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan mampu mendorong Indonesia menjadi negara yang maju serta menciptakan Indonesia emas sesuai cita-cita Bangsa Indonesia dari masa ke masa.

b. Pendidikan Berkualitas Menuju Generasi Indonesia Emas 2045

Dengan 70,72% penduduknya berada pada usia produktif (15 hingga 64 tahun), Indonesia sedang menikmati bonus demografi yang diharapkan dapat membantu negara mencapai masa emasnya pada tahun 2045.

Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 dan 1996, merupakan generasi terbesar kedua di Indonesia dengan pangsa 25,87% dari total populasi atau 69,38 juta orang, tertinggal dari Generasi Z (lahir antara tahun 1997 dan 2012) yang berjumlah 27,94% atau 74,93 juta orang. Adalah Generasi yang kelak di tahun 2045 akan menjadi calon calon Pemimpin. Ketika seluruh generasi milenial dan Z telah memasuki usia produktif, mereka menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi negara. Meskipun terdapat banyak diskusi mengenai generasi milenial,

sebagian besar didasarkan pada cerita-cerita anekdot yang tidak memiliki bukti dan data sehingga mungkin lebih berbahaya daripada bermanfaat.

Memahami milenial dan Gen Z, mulai dari gaya hidup, cara pandang, dan nilai-nilai hingga tujuan dan tantangan hidup mereka akan membantu kita mengungkap jalan sebenarnya menuju era keemasan Indonesia dengan menguatkan pada aspek: (1) **Aksesibilitas pada kualitas Pendidikan:** (a) Pemerataan Distribusi Tenaga Pendidik yang kompeten, (b) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan (c) Penguatan Pendidikan Karakter; (2) **Kesehatan jasmani dan Rohani;** (3) **Ketersediaan lapangan pekerjaan dan** (4) **Dukungan dan fasilitasi kompetensi yang dimiliki sehingga mampu bersaing dalam kancah kompetisi SDM Global.**

Pembangunan Generasi Emas 2045 bukanlah sekadar wacana, melainkan komitmen untuk mengukir prestasi gemilang bagi Indonesia.

Melalui pendidikan yang mendalam, pengembangan keterampilan, dan penguatan karakter, Indonesia bergerak maju menuju masa depan yang lebih baik dan lebih berdaya saing di kancah global.

Diharapkan kerjasama dari berbagai pihak baik dari pemerintah, Tenaga Pendidik, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas untuk mempersiapkan generasi bangsa menuju Indonesia emas. Bersama-sama, kita dapat membentuk generasi yang akan menjadi tulang punggung pembangunan Indonesia dan menjadikan Indonesia Emas tahun 2045 sebuah kenyataan yang gemilang.

Gagasan untuk membangun Pendidikan yang Berkualitas sejatinya harus didorong dengan political will yang kuat. Kalau persoalan ini tidak dipandang serius, visi Indonesia Emas 2045 akan menjadi mimpi di siang bolong belaka.

c. Alternatif Solusi Yang di Tawarkan

Dalam mengatasi ketidakmerataan tenaga pendidik, pemerintah dapat mengadakan program untuk pemerataan tenaga pendidik yang disertai dengan insentif dan tunjangan kepada tenaga pendidik yang bekerja di daerah terpencil atau sulit dijangkau (3-T). Hal ini dapat mencakup tunjangan khusus, tunjangan perumahan, fasilitas kesehatan, atau bonus keuangan lainnya. Insentif semacam ini dapat membantu menarik minat tenaga pendidik-tenaga pendidik yang berkualitas untuk mengajar di daerah yang terpencil.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga pendidik dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan profesional tenaga pendidik secara berkala. Pelatihan tersebut dapat meliputi tentang: Penerapan kurikulum, metode pengajaran inovatif, penggunaan teknologi

dalam pembelajaran, dan peningkatan keterampilan interpersonal. Institusi pendidikan dan pemerintah dapat bekerja sama untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan efektif guna membantu meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Dalam mengatasi sarana dan prasarana yang kurang memadai, pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan guna menyediakan ataupun memperbaiki sarana dan pra-sarana yang ada di sekolah. Dengan mengalokasikan dana yang cukup, sekolah dapat memperbaiki fasilitas yang rusak. Selain itu, pemerintah juga dapat melibatkan masyarakat dan sektor swasta dalam memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Masyarakat dan perusahaan swasta dapat memberikan sumbangan atau sponsor untuk pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan.

Rendahnya PENDIDIKAN KARAKTER dalam diri Peserta Didik, dapat diatasi dengan cara memberikan pembiasaan dan contoh perilaku dan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tenaga Pendidik dan para orang tua harus memperlihatkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti Integritas, Empati, Dan Tanggung Jawab.

2. Strategi Mewujudkan SDM Unggul Menuju Indonesia Emas Tahun 2045

Pemerintah menargetkan RI bisa menjadi negara maju di 2045, dan menjadi salah satu 5 kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul dengan 5 strategi yang ditetapkan Bappenas untuk mempersiapkan peningkatan kualitas penduduk Indonesia di 2045. Hal itu tersusun dalam Dokumen Proyeksi Penduduk 2020-2050 yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2024, yaitu: (1) Mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dengan menyusun kebijakan keluarga berencana era baru; (2) Mendorong perpindahan penduduk yang merata dengan transmigrasi era baru; (3) Menunjang penuaan penduduk dengan menyiapkan lansia mandiri; (4) Menutup kesenjangan SDM melalui persiapan lebih dini dan afirmatif; dan (5) Pembangunan wilayah yang seimbang antara perdesaan dan perkotaan.

Adapun Prioritas Nasional menuju SDM Unggul, yaitu: (1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan, (2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, (3) meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing, (4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, (5) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, (6) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim, dan (7) memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, keamanan, (polhukhankam) dan transformasi pelayanan publik.

8 arah kebijakan Rencana Kerja Pemerintah tahun 2024, yaitu: (1) Pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem, (2) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan Pendidikan, (3) Revitalisasi industri dan penguatan riset terapan, (4) Penguatan daya saing, (5) Pembangunan rendah karbon dan transisi energi, (6) Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas, (7) Percepatan pembangunan ibu kota negara (IKN), dan (8) Pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

3. Spektrum Ekonomi Bisnis Di Indonesia Dalam Menuju Indonesia Emas 2045

Spektrum Merupakan Keadaan Atau Harga Yang Tidak Terbatas Hanya Pada Suatu Set Harga Saja Tetapi Dapat Berubah Secara Tak Terbatas Dalam Sebuah Kontinum (Sebagai Suatu Yang Dianggap Suatu Keseluruhan, Struktur Atau Siri Yang Berketerusan Yang Tidak Bisa Dipisahkan).

Rentetan warna kontinu yang diperoleh apabila cahaya diuraikan ke dalam komponennya Ekonomi/bisnis di indonesia yang mayoritas UMKM. Indonesia Masa Emas/Masa Kejayaan Setelah Melewati Bonus Demografi (Berhasil Atau Tidak).

Kondisi yang dibutuhkan dalam Social Society 5.0: (1) Ilmu pengetahuan, kebijakan modern, sinergi manusia-mesin, reformasi ekonomi, reformasi hukum, evaluasi pedagogis (bentuk portofolio, proyek, unjuk kerja performance), (2) Manufaktur cerdas, otomatisasi analitik, evolusi fiskal, produksi yang dipacu permintaan (laporan fiskal, otomatisasi bisnis/pemasaran/manajemen), (3) perawatan kesehatan medis, boteknologi yang dipersonalisasi, AI diagnostik terpadu,otomatisasi bedah, tambahan sensorik (kloning), hormon buatan, inseminasi buatan, (4) robot canggih,robot gabungan, bot modular,bot monolit (power Rangers diman robot bila digabungkan dengan manusia akan membentuk robot baru)

Berdasarkan tren di masa depan, fokus utama revolusi industri keenam adalah: (1) pada teknologi medis dengan obat-obatan dengan pelepasan terkontrol yang dicetak secara multi-dimensi, diagnostik medis yang sepenuhnya terotomatisasi, menghilangkan beban tambahan apapun. (2) Dari praktisi, membiarkan mereka fokus pada kasus-kasus kritis. Kunci lainnya adalah pembangkitan modal secara otomatis melalui manufaktur robotik, sebuah praktik yang telah dibayangkan pada revolusi keempat, namun tidak dapat diterapkan dalam skala massal karena tidak layak untuk skala produksi massal. pembersih dan robot khusus tugas lainnya diintegrasikan ke dalam gaya hidup kita sehari-hari, (3) Sumber energi alternatif akan memainkan peran utama, secara bertahap menggantikan bahan bakar fosil hingga sumber daya utama yang menghabiskan banyak waktu beralih ke sumber energi terbarukan, (4) Perpaduan ide memberikan katalis pertumbuhan

paling mendasar bagi perusahaan dan akan mendefinisikan ulang batasan pasar dengan mengubah penekanan pada nilai bisnis digital dari satu komoditas ke komoditas lainnya, (5) Namun, konvergensi juga merupakan suatu bahaya, karena perusahaan lain mungkin menggunakan bisnis utama perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan konvergensi mereka sendiri, dan (6) Pendekatan lingkungan yang komprehensif, pilihan mitra yang tepat, dan penerapan strategi pertumbuhan industri berfokus pada keberhasilan pengalaman nilai lintas industri.

4. Strategi Perbaikan Tata Kelola, Akuntabilitas, Evaluasi dan Monitoring Keuangan dan Transparansi

Strategi perbaikan tata kelola, melalui: (1) Pengembangan Kebijakan dan Prosedur; (2) Peningkatan Transparansi; (3) Penerapan Sistem Informasi Keuangan; (4) Pelatihan dan Pengembangan Karyawan; (5) Pengawasan dan Pengendalian Internal; (6) Penggunaan Metrik Kinerja; (7) Evaluasi dan Peninjauan Rutin; dan (8) Kepatuhan Terhadap Regulasi.

Pengembangan Kebijakan Dan Prosedur, melalui: (1) Kebijakan Pengelolaan Anggaran; (2) Prosedur Pengeluaran dan Pembayaran; (3) Kebijakan Pengendalian Persediaan dan Aset; (4) Prosedur Pencatatan dan Pelaporan Keuangan; (5) Kebijakan Pengendalian Intern; (6) Kebijakan Kepatuhan dan Etika; (7) Prosedur Audit dan Pemeriksaan; dan (8) Kebijakan Pengelolaan Risiko Keuangan.

Peningkatan Trasparasi, melalui: (1) Publikasi Laporan Keuangan; (2) Ringkasan Eksekutif; (3) Pemaparan Tujuan dan Strategi; (4) Transparansi dalam Proses Pengambilan Keputusan; (5) Keterbukaan atas Pengelolaan Risiko; (6) Forums Keterbukaan dan Dialog; (7) Pelaporan Kinerja dan Penggunaan Dana; dan (8) Responsif terhadap Pertanyaan dan Umpan Balik.

5. Strategi Kemudahan Berusaha dan ber Investasi

Peluang investasi mudah dan relatif aman, harus melalui: (1) Riset dan analisis; (2) Informasi terbuka dan terpercaya; (3) Investasi bervariasi; (4) Prospek berkembang; dan (5) Resiko yang dapat dikelola.

Peluang Investasi Pasar Uang dan Non-Usaha, yaitu: (1) saham, (2) obligasi; (3) reksadana, dan (4) emas.

Peluang berusaha dan berinvestasi bisnis, yaitu: (1) Bisnis Online; (2) Inovasi teknologi / Agensi Pemasaran Digital; (3) Bisnis Berbasis Rumahan (Frozen Food); (4) Tehnologi kesehatan; (5) Pendidikan & Pelatihan Online; (6) Bisnis pengiriman.

C. REKOMENDASI

Untuk mencapai "Indonesia Emas 2045", yaitu visi Indonesia untuk menjadi negara maju pada tahun 2045, pendidikan berkualitas memainkan peran kunci dalam pembangunan ekonomi dan bisnis. Berikut adalah beberapa rekomendasi dari perspektif ekonomi dan bisnis:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Membangun dan memperbaiki sekolah-sekolah, universitas, dan fasilitas pendidikan lainnya. Teknologi juga harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk mendukung pendidikan jarak jauh dan digitalisasi, serta program pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru. Sertifikasi dan insentif juga perlu diberikan untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pengajaran.

2. Kurikulum yang Relevan dengan Kebutuhan Industri

Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan, termasuk teknologi, digitalisasi, dan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kerja tim, dan meningkatkan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam magang dan kerja praktik di perusahaan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan mengembangkan keterampilan praktis.

3. Pendidikan Vokasi dan Kewirausahaan

Meningkatkan pendidikan vokasi untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap kerja. Program vokasi harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, dan mendorong semangat kewirausahaan melalui pendidikan dengan menyediakan pelatihan, sumber daya, dan bimbingan bagi siswa yang tertarik memulai bisnis sendiri.

4. Peningkatan Akses dan Kesetaraan Pendidikan

Memberikan beasiswa dan bantuan keuangan kepada siswa dari keluarga kurang mampu untuk memastikan akses pendidikan yang merata dan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah tertinggal melalui program-program khusus dan investasi yang signifikan.

5. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan

Mengembangkan platform e-learning dan pembelajaran online untuk menjangkau lebih banyak siswa, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil dan meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

6. Membangun Ekosistem Inovasi

Mendirikan inkubator dan akselerator untuk mendukung startup dan inovasi di bidang pendidikan dan teknologi, serta meningkatkan kerjasama antara universitas, industri, dan pemerintah dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat mendukung pembangunan ekonomi dan bisnis.

7. Reformasi Kebijakan dan Regulasi

Mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi, inklusi, dan kualitas pendidikan, serta membuat regulasi yang memudahkan proses pendirian dan pengembangan usaha baru, termasuk akses ke modal dan perlindungan hak kekayaan intelektual.

Dengan fokus pada pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masa depan, Indonesia dapat membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan pencapaian visi "Indonesia Emas 2045".